

**PROSES BONGKAR DAN MUAT *REEFER CONTAINER* DARI KAPAL  
KE *CONTAINER YARD* OLEH PT. BERKAH MULTI CARGO**

**LAPORAN MAGANG  
DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGAI PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA ADMINISTRASI BISNIS**



**DIAJUKAN OLEH:  
YUSUF ARDIYANSYAH  
NIM 20112084**

**STIA DAN MANAJEMEN KEPELABUHAN BARUNAWATI SURABAYA**

**2024**

## LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN MAGANG

PROSES BONGKAR DAN MUAT *REEFER CONTAINER* DARI KAPAL  
KE *CONTAINER YARD* OLEH PT. BERKAH MULTI CARGO

DIAJUKAN OLEH:  
**YUSUF ARDIYANSYAH**  
NIM 20112084

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

KETUA PROGRAM STUDI



SOEDARMANTO. SE, MM.  
NIDN : 0322036902

DOSEN PEMBIMBING



MEYTI HANNA ESTER KALANGI, S.Sos, MM  
NIDN : 0717057703

MENGETAHUI,  
STIAMAK BARUNAWATI SURABAYA  
PLH. KETUA



MUDAYAT, S.Pd., MM.  
NIDN : 0722017004

**LEMBAR PENGESAHAN**

**LAPORAN MAGANG**

**PROSES BONGKAR DAN MUAT REEFER CONTAINER DARI KAPAL  
KE CONTAINER YARD OLEH PT. BERKAH MULTI CARGO**

**DISUSUN OLEH:  
YUSUF ARDIYANSYAH  
NIM 20112084**

**TELAH DIPRESENTASIKAN DIDEPAN DEWAN PENGUJI MAGANG  
PADA TANGGAL**

**PENGUJI**

1. **Dr. INDRIANA KRISTIAWATI, SE., MM**  
**NIDN : 0705056701**
2. **MUDAYAT, S.Pd, MM**  
**NIDN : 0722017004**

  
(.....)

  
(.....)

**MENGETAHUI,  
STIAMAK BARUNAWATI SURABAYA  
PLH. KETUA**



**MUDAYAT, S.Pd., MM.**  
**NIDN : 0722017004**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala Rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan Laporan Magang yang berjudul *“Proses Bongkar Dan Muat Reefer Container Dari Kapal Ke Container Yard Oleh PT. Berkah Multi Cargo”*. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan semester VII di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Dan Manajemen Kelautan (STIAMAK) Barunawati Surabaya di PT. Berkah Multi Cargo sejak tanggal 16 Oktober 2023 sampai dengan 31 Desember dapat terlaksana dengan baik berkat bantuan dari semua pihak yang bersangkutan, baik dari pihak Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kelautan Surabaya (STIAMAK) maupun dari pihak PT. Berkah Multi Cargo. Tanpa bantuan dan bimbingan yang telah diberikan dari awal hingga akhir, tentunya penulis tidak membuah hasil seperti yang diharapkan.

Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Mudayat, S.Pd, MM., selaku Ketua di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kelautan Surabaya.
2. Meyti Hanna Ester Kalangi, S.Sos., MM selaku Dosen Pembimbing Magang di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kelautan Surabaya.
3. Dr. Indriana Kristiawati, SE., MM dan Mudayat, S.Pd, MM., selaku Dosen Penguji Sidang Magang di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kelautan Surabaya.
4. Soedarmanto, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kelautan Surabaya.

5. Bapak Moh Harianto selaku pembimbing magang di perusahaan.
6. Bapak Denny Hermanto dan Seluruh Staff PT. Berkah Multi Cargo yang membantu selama proses magang berlangsung.
7. Kedua Orang Tua yang senantiasa mendoakan dan memberi semangat guna menyelesaikan Laporan Magang ini.

Penulis menyadari bahwa laporan magang ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis memohon maaf yang sebesar besarnya

Surabaya, Januari 2024

Yusuf Ardiyansyah  
NIM 20112084

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Magang .....	4
1.2.1 Tujuan Magang .....	4
1.2.2 Manfaat Magang .....	7
<b>BAB II GAMBARAN UMUM OBJEK MAGANG</b> .....	10
2.1 Profil Singkat dan Visi – Misi Perusahaan .....	10
2.1.1 Profil Singkat Perusahaan .....	10
2.1.2 <i>Core Business</i> .....	11
2.1.3 Ruang Lingkup Perusahaan .....	12
2.1.4 Visi dan Misi Perusahaan.....	12
2.1.5 Logo Perusahaan .....	13
2.1.6 Struktur Organisasi, Tugas dan Tanggung Jawab.....	13
2.2 Tugas Dan Tanggung Jawab .....	14
2.3 Aktivitas / Kegiatan Perusahaan .....	21
2.4 Personalia .....	23
<b>BAB III LANDASAN TEORI</b> .....	25
3.1 Pengertian <i>Supply Chain</i> .....	25
3.2 <i>Reefer Container</i> .....	26
3.2.1 Pengertian <i>Reefer Container</i> .....	26
3.2.2 Komponen Pada Mesin <i>Reefer Container</i> .....	27
3.2.3 Cara Kerja <i>Reefer Container</i> .....	29
3.2 Jenis Jenis <i>Container</i> .....	31

3.3 Dermaga .....	33
3.3.1 Pengertian Dermaga.....	33
3.3.2 Jenis Jenis Dermaga.....	34
3.4 Alat Pelindung Diri .....	35
3.5 Alat dan Petugas di Dermaga .....	36
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
4.1 Kegiatan Praktis .....	39
4.1.1 Tempat Dan Waktu Magang.....	39
4.2 Metode Kegiatan Magang .....	40
4.3 Metode Pengumpulan Data .....	43
4.4 Analisis Data .....	45
4.4.1 Penanganan Proses Bongkar <i>Reefer Container</i> .....	46
4.5 Identifikasi Masalah .....	48
4.6 Sebab Akibat .....	49
4.7 Solusi Pemecahan Masalah .....	49
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>50</b>
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>xi</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jabatan, Divisi dan Jumlah, Pegawai PT. Berkah Multi Cargo.....	23
Tabel 2.2 Jam Kerja Pegawai PT. Berkah Multi Cargo.....	24
Tabel 2.3 Kesejahteraan Pegawai PT. Berkah Multi Cargo.....	24
Tabel 4.1 Kegiatan Magang di PT. Berkah Multi Cargo.....	41



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo Perusahaan .....	13
Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT. Berkah Multi Cargo .....	13
Gambar 4 1 Jadwal Kerja Selama 3 bulan .....	41
Gambar 4 2 Alur Proses Bongkar <i>Container</i> di Kapal.....	46
Gambar 4 3 Alur Proses Muat <i>Reefer Container</i> di Kapal .....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Formulir Pendaftaran Magang
- Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Magang
- Lampiran 3 Surat Balasan Izin Magang dari PT. Berkah Multi Cargo
- Lampiran 4 Form Nilai Magang
- Lampiran 5 Form Lembar Bimbingan Magang
- Lampiran 6 Foto Aktivitas Magang
- Lampiran 7 *List Discharge*
- Lampiran 8 *List Loading*
- Lampiran 9 *List LOI*
- Lampiran 10 *List Safety Talk*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bahwa magang ini adalah Pendidikan tinggi tidak hanya sebatas pada proses pembelajaran di kelas, namun juga melibatkan pengalaman praktis di dunia industri. Untuk mencapai pemahaman yang holistik terhadap bidang studi yang ditekuni, mahasiswa perlu melibatkan diri dalam kegiatan magang di perusahaan yang relevan. Latar belakang inilah yang menjadi dasar penulis untuk mengikuti Program Magang di PT. Berkah Multi Cargo.

Pemilihan PT. Berkah Multi Cargo sebagai tempat magang bukan tanpa pertimbangan. Perusahaan ini dikenal sebagai pelaku utama dalam industri *Multimoda Transport*, dengan reputasi yang solid dan inovatif. Selain itu, PT. Berkah Multi Cargo juga memiliki berbagai program industri yang beragam seperti terminal Depo Petikemas *Empty Dan Full*, serta *Transshipment Container*, yang diakui, membuatnya menjadi tempat yang ideal bagi mahasiswa yang ingin mendapatkan pengalaman dunia nyata.

Latar belakang akademis penulis mencakup studi di bidang *Reefer Monitoring* yang memberikan dasar pengetahuan teoritis yang diperlukan untuk memahami aspek-aspek praktis dalam industri ini. Namun, penulis menyadari bahwa keunggulan dalam dunia kerja tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan teoritis semata, melainkan juga oleh keterampilan praktis yang diperoleh melalui pengalaman langsung di lapangan.

Oleh karena itu, dengan tujuan untuk mengenali dan mengasah keterampilan praktis serta memperdalam pemahaman teoritis, penulis memutuskan untuk mengambil bagian dalam Program Magang di PT. Berkah Multi Cargo Harapan penulis adalah agar magang ini dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang operasional sehari-hari perusahaan, tantangan yang dihadapi dalam industri ini, dan praktik terbaik yang dapat diterapkan di masa depan.

Latar belakang inilah yang melandasi langkah penulis untuk terlibat aktif dalam dunia kerja melalui Program Magang ini. Harapannya, pengalaman ini akan menjadi landasan yang kokoh untuk menghadapi tantangan karir di masa depan.

*Reefer Container* adalah jenis *Container* khusus yang sudah dilengkapi dengan system pendingin dirancang untuk mengangkut barang yang memerlukan suhu yang terkontrol. "*Reefer*" sendiri adalah singkatan dari "*Refrigerated Container*" atau *Container* berpendingin. *Container* ini dilengkapi dengan sistem pendingin dan pengatur suhu yang memungkinkan penggunaannya untuk mengangkut barang-barang yang perlu disimpan dalam kondisi suhu tertentu, seperti makanan yang mudah rusak, obat-obatan, atau barang-barang lain yang memerlukan suhu stabil. Berbeda dengan *Dry Container*, *Reefer Container* memiliki unit *Refrigerasi* terpadu yang membutuhkan pasokan sumber Listrik dari PLN (Ketika berada di dermaga atau *Container Yard* atau *Generator* diesel (*Genset*) Ketika di perjalanan.

Sistem dan teknologi yang dimiliki oleh *Reefer Container* memang membuat cara kerjanya menjadi sedikit lebih rumit dibandingkan jenis *Cargo Container* biasa. Agar lebih mudah dimengerti, Anda bisa membayangkan cara kerja kulkas

atau pendingin ruangan (AC) yang ada dirumah. Sama seperti *Freezer*, udara dari luar akan masuk ke dalam *Container* melalui lubang ventilasi.

Udara yang masuk lalu diturunkan suhunya melalui kumparan *Evaporator* di dalam unit mesin pendingin *Container*. Setelah itu udara yang telah dingin kemudian mengalir melalui kisi-kisi yang ada bagian bawah *Container*. Terakhir, udara dingin mengalir melalui muatan hingga pada akhirnya sampai pada bagian atas *Container*. Pada prinsipnya, *Container* berpendingin atau *Refrigerated Container* bekerja untuk menjaga produk agar tetap segar ketika diangkut dalam perjalanan. Akan tetapi, alat ini juga bisa dijadikan sebagai mesin pendingin yang dipakai untuk kebutuhan restoran atau laboratorium tanpa harus membangun ruangan *Refrigerator* dari awal.

Magang adalah praktik kerja yang merupakan metode pengembangan sumber daya manusia yang dilaksanakan perusahaan swasta maupun instansi pemerintah. Magang merupakan Sarana bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan dan menggali ilmu khususnya di jurusan administrasi dan manajemen. serta memperoleh pengalaman kerja di bawah pengarahannya pimpinan perusahaan ataupun pembimbing lapangan yang ditunjuk Perusahaan. Dalam Magang peserta memposisikan diri sebagai pegawai perusahaan dan mempraktikkan teori yang telah diperoleh saat di bangku perkuliahan. Magang menjadi salah satu mata kuliah pilihan bagi mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis program Bisnis Logistik di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kepelabuhan (STIAMAK) Barunawati Surabaya untuk memenuhi salah satu syarat untuk menggapai gelar sarjana. Penulis memilih PT. Berkah Multi Cargo sebagai tempat Magang karena

PT. Berkah Multi Cargo bisa menjadi media pembelajaran aktivitas Administrasi dan Manajemen bisnis secara nyata. PT. Berkah Multi Cargo menjadi media untuk mengaplikasikan ilmu dan menyelaraskan antara aktivitas praktik administrasi dan manajemen bisnis dan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Magang**

Mahasiswa melakukan magang pasti memiliki tujuan, tujuan utama tersebut yaitu untuk mengetahui proses bongkar dan muat *Reefer Container* dari kapal ke *Container Yard* oleh PT. Berkah Multi Cargo, tujuan akan dijelaskan sebagai berikut.

### **1.2.1 Tujuan Magang**

Sehubungan dengan kegiatan Magang yang dilakukan di Perusahaan PT. Berkah Multi Cargo. Selaku mahasiswa wajib memiliki tujuan magang bagi mahasiswa itu sendiri dan bagi perguruan tinggi yakni STIAMAK Barunawati Surabaya. Tujuan yang ingin dicapai akan dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Tujuan Bagi Mahasiswa**

Sebagai mahasiswa Stiamak Barunawati yang ingin mendapatkan gelar sarjana wajib menempuh proses magang diperusahaan selama 3 bulan maka dari itu mahasiswa harus mempunyai tujuan selama magang berlangsung. Magang bagi Mahasiswa dapat memiliki berbagai tujuan

yang membawa manfaat untuk mahasiswa atau peserta magang. Berikut adalah beberapa tujuan magang bagi Mahasiswa:

- a. Mengetahui proses bongkar dan muat *Reefer Container* dari kapal ke *Container Yard*.
- b. Untuk mengetahui prosedur Bongkar dan Muat *Reefer Container* di kapal.
- c. Merupakan media penerapan teori yang telah diperoleh dalam perkuliahan agar dapat dipraktekkan di tempat kerja.
- d. Meningkatkan hubungan Kerjasama antara perguruan tinggi dengan instansi pemerintah atau swasta dan dapat menjadi promosi Lembaga terhadap intitusi kerja. Selain itu Magang juga dapat membantu institusi kerja untuk mendapatkan tenaga kerja akademis yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja yang dimilikinya.
- e. Lebih dapat memahami konsep – konsep non akademis di dunia kerja. Magang akan memberikan Pendidikan berupa etika kerja, disiplin, kerja keras, professional, dan lain lain.

## **2. Tujuan Bagi Institusi Tempat Magang**

Sebagai mahasiswa Stiamak Barunawati yang ingin mendapatkan gelar sarjana wajib menempuh proses magang diperusahaan selama 3 bulan maka dari itu mahasiswa harus mempunyai tujuan bagi Perusahaan selama magang berlangsung. Magang bagi perusahaan dapat memiliki berbagai tujuan yang membawa manfaat baik untuk perusahaan itu sendiri maupun

untuk mahasiswa atau peserta magang. Berikut adalah beberapa tujuan magang bagi Perusahaan:

- a. Magang dapat menjadi cara efektif untuk mengidentifikasi dan merekrut bakat-bakat muda yang berpotensi untuk menjadi pegawai penuh waktu di masa depan.
- b. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa atau peserta magang untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan praktis yang relevan dengan industri atau pekerjaan tertentu.
- c. Magang dapat membantu meningkatkan produktivitas dengan memberikan bantuan tambahan dalam proyek-proyek tertentu atau mengatasi tugas-tugas rutin.
- d. Mahasiswa magang sering membawa wawasan baru dan pemikiran segar ke dalam perusahaan. Mereka dapat memberikan perspektif yang berbeda atau ide-ide kreatif yang dapat memperkaya lingkungan kerja.
- e. Menjalinkan kemitraan dengan perguruan tinggi melalui program magang dapat memperkuat hubungan perusahaan dengan dunia akademis dan menciptakan saluran komunikasi yang baik.

### **3. Tujuan Bagi STIAMAK Barunawati Surabaya**

Selaku mahasiswa aktif wajib melalui proses magang untuk mendapatkan gelar sarjana, Adapun magang yang dilakukan mahasiswa memiliki tujuan bagi Stiamak yaitu:



- a. Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus kuliah
- b. Meningkatkan pemahaman kepada mahasiswa mengenai hubungan antara teori dan penerapannya, sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa pada saat terjun ke dunia kerja setelah lulus.
- c. Menyatukan konsep-konsep teoritis yang diajarkan di kelas dengan pengalaman praktis di dunia kerja. Tujuan ini mendukung pendidikan yang holistik.
- d. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dengan menyediakan kesempatan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari dalam lingkungan nyata.
- e. Program magang yang sukses dapat meningkatkan reputasi kampus dan menciptakan hubungan positif dengan dunia industry

### **1.2.2 Manfaat Magang**

Sehubungan dengan adanya magang yang dilakukan oleh mahasiswa di PT. Berkah Multi Cargo, ada beberapa manfaat bagi Mahasiswa, Perguruan Tinggi, dan Instansi yang terkait sebagai mana akan dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Bagi Mahasiswa**

- a. Agar mahasiswa mendapatkan keterampilan untuk melaksanakan kerja pada Perusahaan maupun instansi pemerintahan. Melalui

Magang mahasiswa mendapat bentuk pengalaman nyata serta permasalahan yang dihadapi di dunia kerja.

- b. Mengembangkan ketrampilan serta keahlian dalam proses magang.
- c. Memberikan pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian proses Pendidikan.
- d. Mahasiswa dapat mengalami kerja nyata di lapangan, mempraktikkan dan mengasah keterampilan yang diperlukan dalam pekerjaan sehari-hari.
- e. Magang memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan bidang studi mereka, seperti keterampilan komunikasi, pemecahan masalah, manajemen waktu, dan kolaborasi tim.

## **2. Bagi STIAMAK Barunawati Surabaya**

Magang STIAMAK Barunawati memiliki beberapa manfaat yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi program-program akademik. Beberapa manfaat magang bagi STIAMAK akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Lembaga dapat menjalin kerjasama dengan dunia usaha Lembaga BUMN, BUMD, Perusahaan swasta dan instan pemerintahan. Magang dapat mempromosikan keberadaan pengetahuan akademik di tengah-tengah dunia kerja serta menjadi tolak ukur untuk mengetahui kualitas mahasiswa di dunia kerja.

- b. Menghasilkan lulusan sarjana yang mempunyai kompetensi dibidangnya, tanggap terhadap dinamika dunia usaha dan mampu bersaing dalam dunia kerja.
- c. Magang membantu STIAMAK menjalin dan memperkuat keterhubungan dengan dunia industri dan bisnis. Kemitraan ini dapat membuka peluang kerjasama jangka panjang, penelitian bersama, dan dukungan finansial.
- d. Program magang yang sukses dapat meningkatkan reputasi kampus sebagai lembaga pendidikan yang mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan praktis yang relevan.
- e. Kampus yang menawarkan program magang dapat menjadi lebih menarik bagi calon mahasiswa. Program ini dapat menjadi faktor yang membedakan kampus dari institusi pendidikan lain.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK MAGANG**

#### **2.1 Profil Singkat dan Visi – Misi Perusahaan**

Berikut Informasi mengenai Profil dari PT. Berkah Multi Cargo.

##### **2.1.1 Profil Singkat Perusahaan**

PT Berkah Multi Cargo Logistic sebagai entitas bisnis PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) untuk menunjang serta mengembangkan bisnis logistik di wilayah kerja PT Pelindo III (Persero) dan dalam lingkup nasional. Kami adalah perusahaan logistik yang sangat percaya pada ekosistem rantai pasokan global yang kolaboratif, terarah dan terfokus pada penciptaan nilai untuk semua komponen, jauh maupun dekat, dari kilometer pertama hingga kilometer terakhir dan apapun diantaranya.

Prinsip dasar logistik dunia selalu aktif berubah selama 100 tahun terakhir, kinerja yang efisien, pemanfaatan dokumentasi digital dan kepraktisan layanan semakin membaik. Sebagai entitas bisnis Pelindo III, kami yakin pengalaman kami membuat perbedaan. Saat ini layanan logistik kami lebih efisien dan komprehensif dari sebelumnya. Metode dan modernisasi layanan selalu dioptimalkan terus menerus dan selalu meningkat.

PT. Berkah Multi Cargo telah menjadi bagian dari evolusi logistik dunia setiap langkah sejak berdirinya Pelabuhan Indonesia III pada tahun 1992, lalu kemudian melahirkan anak perusahaan Pelindo Marine Service (PT PMS) yang telah dirintis sejak tahun 2005. PT PMS sebagai entitas

Perusahaan memiliki fungsi usaha mandiri yang bergerak dibidang angkutan perairan, perkapalan dan industri kemaritiman lainnya. Guna memperluas ekspansi bisnisnya ke bidang logistik yang memiliki potensi pasar yang besar, baik di wilayah kerja Pelindo III, dan pada lingkup nasional, PT PMS mendirikan PT Berkah Multi Cargo (PT BMC) pada tahun 2017.

PT BMC dikembangkan dengan menawarkan konsep solusi logistik sistem melalui penerapan supply chain management, terutama dalam hal logistik integrasi. Dengan jaringan yang luas, PT BMC akan melayani pengguna jasa secara profesional dan terpercaya, karena kami menekankan pada efisiensi pelayanan, kualitas, safety dan networking kepada pengguna jasa.

### **2.1.2 Core Business**

*Core Business* (Bisnis Utama) adalah sebuah aktivitas utama atau penting dari sebuah organisasi atau perusahaan. *Core Business* merupakan Area utama, dimana perusahaan mengembangkan atau mengoperasikan aktivitas bisnis utamanya. *Core Business* PT. Berkah Multi Cargo adalah sebagai industri Multimoda Transport, dengan reputasi yang solid dan inovatif. Selain itu, PT. Berkah Multi Cargo juga memiliki berbagai program industri yang beragam seperti terminal depo petikemas *empty* dan *full*, serta *Transshipment Container*, pengelolaan gudang, *Monitoring Reefer*, dan *Forwarding*, membuatnya menjadi tempat yang ideal bagi mahasiswa yang ingin mendapatkan pengalaman dunia nyata.

### 2.1.3 Ruang Lingkup Perusahaan

Lingkup kerja PT. Berkah Multi Cargo Surabaya sangat luas. Seperti pelayanan *Receiving* dan *Delivery Container Full* dan *Empty*, *Depot Container Full* dan *Empty*, pemindahan alat berat, *Reefer Monitoring* di PT. TPS. Untuk mendukung kegiatan-kegiatan operasional tersebut, PT. Berkah Multi Cargo melakukan *Refreshment* setiap tahunnya kepada seluruh pegawai guna meningkatkan kinerja disetiap bidangnya.

### 2.1.4 Visi dan Misi Perusahaan

#### 1. Visi :

Menjadi perusahaan logistik terbaik di Indonesia

#### 2. Misi :

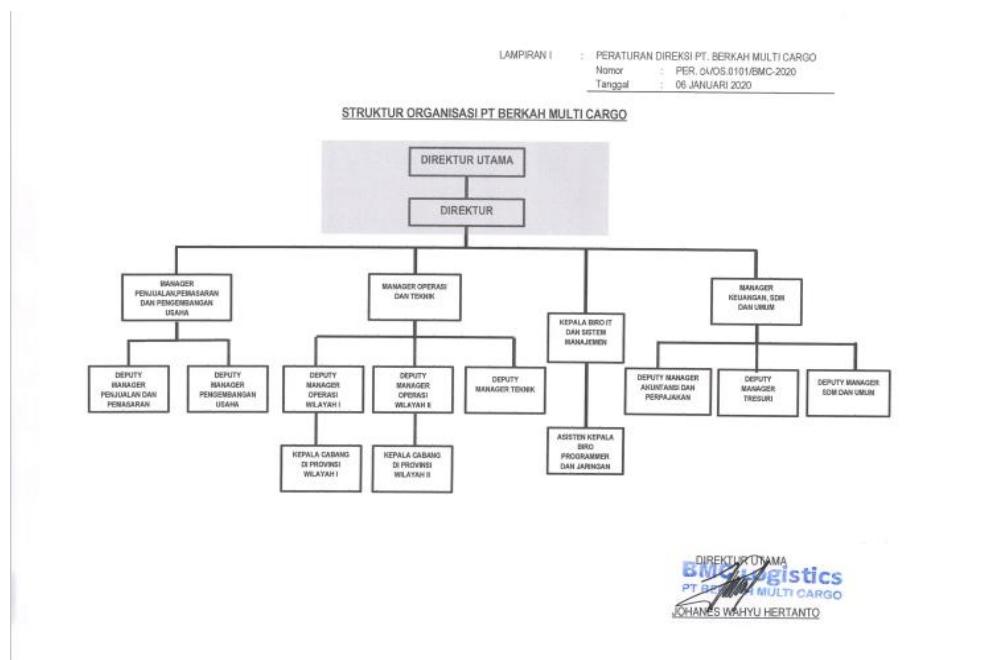
- a. Memberikan solusi logistik terbaik kepada pelanggan yang menghasilkan *Value Added* kepada pelanggan.
- b. Membentuk sumber daya manusia yang kuat dibidang logistik yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan.
- c. Menghasilkan pertumbuhan profit atau keuntungan yang berkesinambungan akan memberikan *Value* atau nilai yang optimal kepada *Shareholder*.

## 2.1.5 Logo Perusahaan



Gambar 2. 1 Logo Perusahaan

## 2.1.6 Struktur Organisasi, Tugas dan Tanggung Jawab



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT. Berkah Multi Cargo

Sumber : PT. Berkah Multi Cargo

## 2.2 Tugas Dan Tanggung Jawab

Adapun tugas dan wewenang masing-masing anggota Struktur Organisasi di perusahaan PT. Berkah Multi Cargo adalah seperti berikut ini:

### 1. Direktur Utama

**Denny Hermanto**, sebagai direktur utama yang bertanggung jawab mengoordinasikan, mengawasi serta memimpin manajemen dari PT. Berkah Multi Cargo dan memastikan semua kegiatan usaha Perseroan dijalankan sesuai dengan visi, misi dan nilai Perseroan. Serta memastikan setiap divisi memegang teguh visi misi perusahaan guna tetap menguasai pangsa pasar di kala banyaknya kompetitor yang bermunculan. Mengambil keputusan strategis untuk mencapai tujuan dan misi Perusahaan Memberikan kepemimpinan eksekutif bagi seluruh organisasi dan juga Berkomunikasi secara efektif dengan dewan direksi, pegawai, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya.

### 2. Staff Marketing

**Bapak Bayu Sirfian dan Bapak Dhanu Kurnia Ismail** sebagai marketing/sales yang bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan penjualan, pemasaran dan pengeluaran, mengamati keadaan Pangsa Pasar, mengenali dan menguasai dengan baik produk / jasa yang ingin dipasarkan kepada *Customer*, menetapkan harga produk / jasa yang akan ditawarkan ke *Customer*, membuat strategi pemasaran bisnis untuk jangka panjang Perusahaan, mempromosikan atau mengenalkan kepada masyarakat luas tentang produk atau jasa yang akan ditawarkan, menjaga hubungan baik antara Perusahaan dengan customer, menjaga, meningkatkan pelayanan terbaik perusahaan.



### 3. Staff Akuntansi

**Ibu Nabella Intan Selly** sebagai staff akuntansi yang memiliki peran yang penting dalam menjaga ketertiban keuangan perusahaan dan menyediakan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Keterampilan akuntansi yang kuat dan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip akuntansi umumnya diperlukan dalam melaksanakan tugas ini. Beberapa tugas tersebut yaitu :

Mencatat transaksi keuangan harian, seperti penjualan, pembelian, dan pengeluaran Perusahaan.

- a. Memastikan bahwa semua transaksi dicatat dengan benar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.
- b. Menyiapkan jurnal dan buku besar untuk merekam semua transaksi Perusahaan.
- c. Menjaga ketertiban dan keakuratan catatan akuntansi.
- d. Membantu dalam penyusunan laporan keuangan bulanan, kuartalan, dan tahunan.

### 4. Staff Legal

**Bapak Fito Rizki Ramadhan** bertugas sebagai seorang staf legal, atau sering disebut sebagai staf hukum. Staf legal memainkan peran penting dalam melindungi kepentingan hukum perusahaan dan memastikan kepatuhan terhadap berbagai regulasi. Mereka bekerja sama dengan berbagai departemen untuk memitigasi risiko hukum dan memastikan bahwa perusahaan beroperasi

sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Berikut beberapa tugas Staff Legal :

- a. Melakukan penelitian hukum untuk mendukung pengambilan keputusan dan persiapan kasus.
- b. Mengumpulkan informasi hukum terkait peraturan, kebijakan, dan praktek industri.
- c. Menyusun, meninjau, dan mengevaluasi kontrak dan perjanjian bisnis.
- d. Memastikan kontrak mencerminkan kebutuhan dan kepentingan perusahaan serta meminimalkan risiko hukum.
- e. Menyusun dokumen hukum, seperti surat kuasa, surat pernyataan, dan dokumen legal lainnya.

#### **5. Staff Mekanik**

**Mas Agung Prasetio dan Mas Akhmad Tholib** bertugas sebagai staff mekanik di PT. Berkah Multi Cargo yang bertugas Ketika ada permasalahan di mesin truk atau alat berat milik Perusahaan, beberapa tugas staff mekanik akan saya jabarkan sebagai berikut :

- a. Melakukan pemeliharaan rutin dan perbaikan pada mesin dan peralatan mekanik.
- b. Memastikan mesin beroperasi secara optimal dan efisien.
- c. Menganalisis dan mendiagnosis masalah atau kerusakan pada mesin atau komponen mekanik.
- d. Merancang dan mengimplementasikan solusi perbaikan yang efektif.
- e. Memasang, merakit, dan menguji mesin baru atau komponen

## 6. Staff Operasional

**Bapak Agus Setiono dan Bapak Dadang Arif Mustofa** sebagai Staff Operasional memiliki tugas yang mendukung kelancaran operasi sehari-hari perusahaan. Staff Operasional berkontribusi pada pelaksanaan kebijakan dan prosedur operasional, memastikan bahwa aktivitas bisnis berjalan sesuai dengan rencana dan standar yang telah ditetapkan. Berikut beberapa tugas dari Staff Operasional :

- a. Menjalankan tugas harian yang terkait dengan operasi bisnis, seperti pemrosesan pesanan, pengelolaan inventaris, atau kegiatan rutin lainnya.
- b. Pemantauan dan Pengendalian Proses:
- c. Memantau dan mengendalikan proses operasional untuk memastikan efisiensi dan konsistensi dalam pelaksanaan tugas-tugas harian.
- d. Menyelesaikan masalah operasional sehari-hari dan memberikan solusi cepat untuk masalah yang muncul.
- e. Berkoordinasi dengan departemen atau tim lain dalam organisasi untuk memastikan kelancaran operasional dan saling mendukung antarbagian.

## 7. Staff Operasional Depo

Tugas seorang staff operasional di depo biasanya lebih fokus pada manajemen persediaan, pengelolaan gudang, dan penyediaan dukungan operasional bagi proses distribusi dan logistik. Berikut adalah beberapa tugas umum yang mungkin diemban oleh seorang staff operasional di depo:

- a. Penerimaan dan Pengeluaran Barang:
- b. Menerima dan memeriksa barang yang masuk ke depo, memastikan kebenaran jumlah dan kualitasnya.

- c. Mengelola proses pengeluaran barang dengan memastikan ketepatan pesanan dan kondisi barang yang dikeluarkan.
- d. Mengelola stok dan inventaris di depo, termasuk pemantauan persediaan, pembaruan sistem stok, dan mengidentifikasi kebutuhan pemesanan ulang.
- e. Menjaga tingkat persediaan agar tetap optimal dan menghindari kekurangan atau kelebihan stok.

## **8. Tally**

Sebagai catatan, istilah "*Tallyman*" dalam konteks pelabuhan sering kali merujuk kepada seseorang yang bertanggung jawab atas pencatatan dan manajemen kargo yang dimuat atau diangkut di pelabuhan. Berikut adalah beberapa tugas yang mungkin diemban oleh seorang tallyman pelabuhan:

- a. Pencatatan dan Identifikasi Kargo.
- b. Mencatat jumlah, jenis, dan kondisi kargo yang dimuat atau diangkut di kapal atau kendaraan di pelabuhan.
- c. Menyusun daftar muatan yang berisi detail tentang setiap jenis kargo yang diangkut, termasuk jumlah, berat, dan karakteristik lainnya.
- d. Memeriksa dan mencatat kondisi fisik dan kualitas kargo yang dimuat atau diangkut, termasuk mendeteksi kerusakan atau kehilangan potensial.
- e. Berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait, termasuk kapten kapal, agen kapal, dan pekerja pelabuhan, untuk memastikan pencatatan yang akurat.

## **9. Reeferman**

*Reeferman* atau *Reefer Monitoring* adalah istilah yang umumnya digunakan dalam industri pelayaran dan logistic, merujuk kepada seseorang atau kelompok orang yang bertanggung jawab atas operasi dan pemeliharaan *Reefer Container* (*Container* berpendingin). *Reefer Container* digunakan untuk mengangkut barang yang memerlukan suhu yang terkendali, seperti produk-produk pangan

yang mudah rusak. Berikut adalah beberapa tugas yang mungkin diemban oleh seorang *Reeferman*:

- a. Menjalankan dan mengoperasikan unit pendingin di dalam *Reefer Container* untuk memastikan suhu yang diinginkan sesuai dengan persyaratan pengiriman.
- b. Terus-menerus memantau suhu dan kelembaban di dalam *Reefer Container* selama pengiriman untuk memastikan kondisi yang sesuai dengan persyaratan produk yang diangkut.
- c. Memprogram dan mengatur kontrol suhu pada *Reefer Container* sesuai dengan instruksi pengirim atau penerima barang.
- d. Melakukan pemeliharaan rutin pada peralatan pendingin dan peralatan lainnya di dalam *Reefer Container*.
- e. Menangani perbaikan atau masalah teknis yang mungkin timbul selama pengiriman.

#### **10. Operator *Head Truck***

Istilah "Operator *Head Truck*" dapat merujuk kepada orang yang bertanggung jawab atas operasi atau pengoperasian *Head Truck* di suatu lokasi atau dalam suatu perusahaan. *Head Truck* adalah bagian depan dari *Truk Trailer*, dan operatornya biasanya bertanggung jawab atas manuver dan pengangkutan muatan. Tugas operator *Head Truck* dapat mencakup beberapa aspek. Berikut adalah beberapa tugas seorang operator head truck:

- a. Mengemudi *Head Truck* secara aman dan efisien untuk memindahkan trailer dari satu tempat ke tempat lain, seperti di terminal, gudang, atau fasilitas distribusi.
- b. Menjalankan proses muat dan penurunan muatan di *Trailer*, bekerja sama dengan pekerja gudang atau pengatur muatan.

- c. Melakukan pemeriksaan prapengiriman pada *Head Truck* dan *Trailer* untuk memastikan bahwa kendaraan dalam kondisi yang baik dan memenuhi standar keselamatan.
- d. Berkoordinasi dengan tim logistik, *operator forklift*, atau petugas gudang untuk memastikan kelancaran proses muat dan penurunan muatan.
- e. Memahami jenis muatan yang diangkut dan memastikan bahwa pengangkutan dilakukan sesuai dengan standar keamanan dan regulasi yang berlaku.

### **11. Operator *Side Loader***

Operator *Side Loader*, atau operator truk sisi (*Side Loader Truck*), bertanggung jawab atas pengoperasian truk sisi yang digunakan untuk memuat dan membongkar *Container* atau muatan di sisi truk, bukan dari bagian belakang. Berikut adalah beberapa tugas umum yang mungkin diemban oleh seorang operator *Side Loader*:

- a. Mengemudikan truk sisi dengan hati-hati dan aman untuk memindahkan *Container* atau muatan di sekitar area gudang, pelabuhan, atau fasilitas logistik.
- b. Menggunakan *Side Loader* untuk mengangkat, memuat, dan menurunkan *Container* atau muatan dari atau ke tanah atau dari atau ke kendaraan pengangkut lainnya.
- c. Menangani *Container* dengan berbagai ukuran dan bobot, memastikan bahwa truk sisi dapat menangani muatan sesuai dengan kapasitasnya.
- d. Berkoordinasi dengan tim muat atau pekerja gudang untuk memastikan bahwa muatan dimuat dan dibongkar dengan aman dan efisien.
- e. Menempatkan *Container* atau muatan dengan benar di area penyimpanan sesuai dengan petunjuk atau sistem penyimpanan yang telah ditetapkan.

## 12. Operator Forklift

Tugas seorang *Operator Forklift* melibatkan berbagai tanggung jawab yang terkait dengan pengoperasian dan penggunaan *Forklift* untuk memindahkan dan mengangkat barang atau muatan di area gudang, pabrik, atau fasilitas logistik. Berikut adalah beberapa tugas umum yang mungkin diemban oleh seorang operator forklift:

- a. Mengemudikan forklift dengan aman dan hati-hati sesuai dengan pedoman keselamatan kerja dan peraturan lalu lintas di tempat kerja.
- b. Memuat dan menurunkan barang atau muatan dari rak penyimpanan, kendaraan pengangkut, atau tempat lain menggunakan *Forklift*.
- c. Mengangkat, memindahkan, dan menempatkan barang atau muatan dengan akurat dan efisien di area gudang atau fasilitas logistik.
- d. Mengatur dan menata barang di rak penyimpanan dengan benar, memastikan keamanan dan keterjangkauan untuk pengambilan nanti.
- e. Memahami jenis muatan yang diangkut dan menggunakan metode pengangkutan yang sesuai untuk menghindari kerusakan atau cedera.

### 2.3 Aktivitas / Kegiatan Perusahaan

Berikut ini adalah beberapa Aktivitas / Kegiatan di PT. Berkah Multi Cargo

#### 1. Multimoda Transport

*Multimoda Transport* sendiri merupakan *Core Business* dari PT. Berkah Multi Cargo yaitu merujuk pada penggunaan dua atau lebih mode transportasi yang berbeda untuk mengangkut barang atau penumpang dari titik asal ke tujuan akhir. Mode transportasi yang berbeda dapat melibatkan penggunaan jalan raya, rel, laut, udara, atau saluran sungai. Pendekatan multimoda dirancang untuk

meningkatkan efisiensi dan fleksibilitas dalam rantai pasok, memanfaatkan keunggulan masing-masing mode transportasi.

## **2. Depo Petikemas *Empty Dan Full***

Depo Petikemas merupakan salah satu bisnis yang dijalankan oleh PT. Berkah Multi Cargo. Bisnis tersebut cukup banyak menambah profit untuk Perusahaan dengan cara menerima kegiatan *Receiving* dan *Delivery Container Empty* dan *Full* dan mematok tarif untuk *Container* yang dititipkan dihitung disetiap per shift (8 jam)

## **3. *Transshipment Container***

*Depo Transshipmen* adalah tempat untuk menampung proses pemindahan *Container* dari satu kapal ke kapal lainnya di terminal Nilam oleh PT. Berkah Multi Cargo. Ini umumnya terjadi ketika kapal asal tidak memiliki rute langsung ke destinasi akhir atau ketika muatan dari beberapa kapal yang berbeda harus dikumpulkan untuk dikirim bersama ke tujuan akhir yang sama.

## **4. *Reefer Monitoring***

*Reefer Monitoring* adalah bisnis PT. Berkah Multi Cargo yang sangat menguntungkan bagi Perusahaan, mengingat bisnis ini tidak akan surut tiap tahunnya, disetiap perayaan agama, *Volume Reefer* selalu meningkat begitupun profit Perusahaan meningkat juga. Alur pekerjaan *Reefer Monitoring* meliputi dua divisi yaitu divisi *Yard* dan *Vessel*. Tugas utama dari 2 divisi ini tentunya sama yaitu *Plug* dan *Unplug Reefer*. Tapi ada beberapa *Jobdesk* yang membedakan kedua divisi tersebut seperti *Stack* dan *Delivery*, karantia, relokasi di *Yard*.



## 2.4 Personalia

### 1. Rekrutmen

Proses Rekrutmen di PT. Berkah Multi Cargo dilakukan secara terbuka melalui penyebaran *Job Application* di beberapa *Platform* dan *Social Media*.

Pihak Direktur yang dapat memutuskan untuk merekrut pegawai baru dan membutuhkan pegawai baru sesuai kebutuhan dari Perusahaan.

### 2. Jumlah Pegawai

PT. Berkah Multi Cargo memiliki Pegawai dengan sejumlah 100 Orang dengan rincian dan posisinya sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Jabatan, Divisi dan Jumlah, Pegawai PT. Berkah Multi Cargo**

NO	JABATAN	DIVISI	JUMLAH
1	Direktur Utama	Direksi	1
2	Koor <i>Reefer</i> TPS	Operasi dan Teknik	1
3	Operator <i>Forklift</i>	Operasi dan Teknik	1
4	Operator <i>Head Truck</i>	Operasi dan Teknik	23
5	Operator <i>Side Loader</i>	Operasi dan Teknik	1
6	<i>Reeferman</i>	Operasi dan Teknik	47
7	Staf Akuntansi	Keuangan, SDM dan Umum	1
8	Staf Legal	Keuangan, SDM dan Umum	1
9	Staf Marketing	Penjualan dan Pemasaran	2
10	Staf Mekanik	Operasi dan Teknik	2
11	Staf Operasional	Operasi dan Teknik	2
12	Staf Operasional Depo	Operasi dan Teknik	11
13	<i>Tally</i>	Operasi dan Teknik	7

Sumber data PT. Berkah Multi Cargo

### 3. Jam Kerja

Berikut adalah jam kerja Pegawai di PT. Berkah Multi Cargo

**Tabel 2.2 Jam Kerja Pegawai PT. Berkah Multi Cargo**

<b>JAM KERJA NONSHIFT</b>			
<b>NO</b>	<b>HARI</b>	<b>JAM KERJA</b>	<b>KETERANGAN</b>
<b>1</b>	Senin	08.00 - 17.00	Jam Kerja Normal
<b>2</b>	Selasa	08.00 - 17.00	Jam Kerja Normal
<b>3</b>	Rabu	08.00 - 17.00	Jam Kerja Normal
<b>4</b>	Kamis	08.00 - 17.00	Jam Kerja Normal
<b>5</b>	Jumat	08.00 - 17.00	Jam Kerja Normal
Libur Sabtu - Minggu dan Hari Nasional			
<b>JAM KERJA SHIFT</b>			
<b>NO</b>	<b>HARI</b>	<b>JAM KERJA</b>	<b>KETERANGAN</b>
<b>1</b>	Shift 1	08.00 - 16.00	Jam Kerja Normal
<b>2</b>	Shift 2	16.00 - 24.00	Jam Kerja Normal
<b>3</b>	Shift 3	00.00 - 08.00	Jam Kerja Normal
Libur mengikuti jadwal shift yang telah ditentukan			

Sumber PT. Berkah Multi Cargo

### 4. Kesejahteraan

**Tabel 2.3 Kesejahteraan Pegawai PT. Berkah Multi Cargo**

<b>KESEJAHTERAAN</b>	
<b>NO</b>	<b>FASILITAS DAN TUNJANGAN</b>
<b>1</b>	Gaji Pokok
<b>2</b>	Uang Makan
<b>3</b>	Uang Transport
<b>4</b>	Bpjs Ketenagakerjaan
<b>5</b>	Bpjs Kesehatan

Sumber : PT. Berkah Multi Cargo

## **BAB III**

### **LANDASAN TEORI**

#### **3.1 Pengertian Supply Chain**

*Supply Chain* atau rantai pasokan adalah serangkaian langkah atau proses yang melibatkan pergerakan barang atau jasa dari pemasok hingga pelanggan akhir. Dalam *Supply Chain*, terjadi aliran material, informasi, dan dana antara berbagai entitas bisnis yang terlibat, termasuk pemasok, produsen, distributor, pengecer, dan konsumen.

Dalam konteks bisnis, *Supply Chain Management* (manajemen rantai pasokan) adalah praktik mengelola aliran tersebut dengan efisien, sehingga mencakup perencanaan, pengadaan, produksi, penyimpanan, transportasi, dan distribusi barang atau jasa. Tujuan utama manajemen rantai pasokan adalah untuk meminimalkan biaya, meningkatkan efisiensi, meningkatkan respons terhadap permintaan pasar, serta meningkatkan kepuasan pelanggan.

*Supply Chain* juga mencakup jaringan hubungan yang kompleks antara berbagai pemangku kepentingan di dalam dan di luar perusahaan, seperti pemasok, produsen, distributor, penyedia logistik, pihak pengangkut, dan pelanggan. Dengan demikian, manajemen rantai pasokan tidak hanya tentang pengelolaan operasi internal perusahaan, tetapi juga tentang kolaborasi dengan mitra bisnis eksternal untuk mencapai tujuan bersama yang meliputi efisiensi, keberlanjutan, dan inovasi.

## 3.2 *Reefer Container*

### 3.2.1 *Pengertian Reefer Container*

*Reefer Container* adalah jenis *Container* Kargo yang di instalasi dengan sistem pendingin serta pengatur suhu yang telah dirancang untuk mengangkut barang-barang yang membutuhkan suhu tertentu dan dapat dikendalikan sesuai kebutuhan suhu dan kelembaban yang dibutuhkan barang selama perjalanan pengiriman yang dilengkapi dengan *System Refrigerasi*, system refrigerasi yaitu mempertahankan kondisi *Temperature* barang (muatan) sehingga kondisi barang terjaga dengan baik dan tidak rusak.

*Reefer Container* juga memerlukan daya listrik sebesar:

1. 380 – 415 VAC/3Ph/50Hz
2. 440 – 460 VAC/3Ph/60Hz

Konsumsi daya Listrik tergantung kondisi panas *Cargo*, semakin tinggi kondisi *Temperature Cargo*, semakin besar daya listrik yg di konsumsi.

Sumber panas di dalam box *Reefer Container*:

1. *Cargo Fresh* : Udara luar, Ventilasi
2. *Cargo Frozen* : Udara luar

### 3.2.2 Komponen Pada Mesin *Reefer Container*

Mesin *Reefer Container*, atau mesin pembeku (*Refrigeration Unit*) pada *Container* pengangkut barang yang memerlukan suhu terkendali, memiliki beberapa komponen utama. Ini mencakup sistem pendingin, kontrol suhu, dan komponen lain yang mendukung operasi mesin *Reefer Container*. Berikut adalah beberapa komponen utama pada mesin *Reefer Container*:

#### 1. Kompresor

Komponen utama pada sistem *Refrigerasi*. *Kompresor* bertanggung jawab untuk memampatkan gas *Refrigeran*, meningkatkan tekanannya, dan mendorongnya melalui sistem.

#### 2. Evaporator

Tempat di mana *Refrigeran* menguap dan menyerap panas dari lingkungan dalam *Container*, sehingga menjaga suhu di dalamnya tetap rendah.

#### 3. Kondensor

Tempat di mana *Refrigeran* melepas panas yang telah diserap dari *Container* ke lingkungan luar. *Kondensor* membantu mengubah gas *Refrigeran* kembali menjadi cair.

#### 4. Klep Ekspansi

Bertanggung jawab untuk mengatur aliran *Refrigeran* ke *Evaporator*. *Klep* ini memastikan bahwa tekanan *Refrigeran* turun secara drastis, memungkinkannya menguap dan menyerap panas.

### **5. Koil Pendingin Atau Evaporator Dalam *Container***

Adalah komponen yang menyerap panas dari lingkungan dalam *Container*, menjaga suhu di dalamnya pada tingkat yang diinginkan.

### **6. Kontroler Suhu**

Sistem kontrol yang memantau dan mengatur suhu di dalam *Container*. Ini memastikan bahwa suhu tetap stabil sesuai dengan persyaratan pengangkutan barang tertentu.

### **7. Sirkulasi Udara**

*Ventilator* atau *Blower* yang membantu menyirkulasikan udara dingin di dalam *c*, sehingga suhu di seluruh ruang tetap merata.

### **8. Sistem Manajemen Energi**

Untuk mengoptimalkan penggunaan energi dan menjaga efisiensi operasional mesin *Reefer Container*.

### **9. Sistem Pemantauan Dan Alarm**

Untuk memantau kondisi mesin *Reefer Container* dan memberikan peringatan atau *Alarm* jika ada masalah seperti kenaikan suhu yang tidak diinginkan atau kegagalan komponen.

### **10. Kipas Kondensor**

Kipas yang membantu dalam proses pelepasan panas pada *Kondensor*. Semua komponen ini bekerja bersama untuk menjaga suhu di dalam *Reefer Container* sesuai dengan persyaratan kargo yang diangkut, sehingga memastikan bahwa barang-barang tersebut tetap segar atau beku selama perjalanan.

### 3.2.3 Cara Kerja *Reefer Container*

*Container* Pendingin ini beroperasi dengan sistem pendingin yang telah terintegrasi di dalamnya. *Container* ini memiliki mesin pendingin yang terletak pada bagian depan. Apabila sudah terhubung dengan daya listrik, maka suhu ruangan *Container* akan menjadi dingin, produk ataupun barang yang sering disimpan disini adalah Bahan Makanan, Obat-Obatan, Makanan Beku, Cairan Kimia, dan bahan mudah busuk.

Mesin Pendingin pada *Reefer Container* biasanya dilengkapi dengan teknologi *Kompresor* dan *Evaporator*. Suhu yang diinginkan dapat diprogram dan diawasi melalui kontrol suhu yang ada di dalamnya.

#### 1. Manfaat *Reefer Container*

Sebuah *Reefer Container* memiliki peran yang penting dalam memperlancar bisnis *ekspor* dan *impor*, pasalnya memungkinkan produk-produk segar dan mudah busuk untuk dikirimkan ke pasar luar negeri dengan aman dan efektif.

Penggunaan *Reefer Container* ini juga dapat membantu *Forwarding*, *Eksportir*, maupun *Importir* dalam pemenuhan persyaratan keamanan pangan dan farmasi yang cukup ketat di negara lain. Sehingga perusahaan dapat melakukan ekspor produk berkualitas tinggi ke pangsa pasar global. Contoh produk yang sering diangkut menggunakan *Reefer Container* adalah daging, ikan, buah-buahan, minuman dingin, sayuran, minuman dingin, dan produk-produk obat.

## **2. Kelebihan *Reefer Container***

Berikut kami jelaskan kelebihan dari *Reefer Container*, diantaranya:

- a. Memperlama masa simpan barang dengan menjaga suhu dan kelembaban yang sesuai selama perjalanan.
- b. Mampu mempertahankan kualitas dan kesegaran produk.
- c. Meningkatkan keamanan cairan kimia dan obat-obatan lainnya selama pengiriman.
- d. Efisiensi pengiriman meningkat dengan memungkinkan pengiriman langsung ke pelabuhan tujuan tanpa perlu transisi di fasilitas penyimpanan barang yang mahal.
- e. Produktivitas pengiriman meningkat dengan memungkinkannya pengiriman banyak produk dengan kebutuhan yang khusus dengan waktu yang lebih cepat.

## **3. Kekurangan *Reefer Container***

Apabila terjadi kegagalan dalam sistem pendingin, maka akan menyebabkan produk menjadi membusuk ataupun kadaluarsa. Kondensasi dan kerak es yang bertumpuk dapat menyebabkan kerusakan pada mesin pendingin ataupun produk. Jika terjadi kerusakan pada isolasi termal, maka dapat menyebabkan suhu bocor dan lembab yang berlebih. Gangguan yang terjadi pada pengatur suhu dan kelembaban, dapat memberikan perubahan suhu yang sangat signifikan pada *Container*. Kehilangan daya listrik secara tiba-tiba dapat mengakibatkan kegagalan listrik.



### **3.2 Jenis Jenis *Container***

*Container* adalah wadah, tempat atau kemasan yang digunakan untuk mengangkut, menyimpan, dan melindungi barang selama proses pengiriman. Berbagai jenis *Container* telah dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan yang berbeda. Berikut adalah beberapa jenis jenis *Container* yang ada di dunia :

#### **1. *Dry Container***

Digunakan untuk mengangkut barang kering seperti elektronik, pakaian, atau makanan yang tidak memerlukan suhu kontrol. *Dry Container* juga bisa digunakan untuk mengangkut pakan ternak, minyak dan bahan makanan yang lain yang tidak memerlukan sistem pendingin.

#### **2. *Refrigerated Container (Reefer)***

Dirancang untuk mengangkut barang yang memerlukan suhu terkendali, seperti makanan beku atau segar. Dilengkapi dengan sistem pendingin yang bisa diatur untuk menjaga suhu di dalam *Container* agar *Cargo* yang disimpan tidak membusuk sehingga aman sampai tujuan.

#### **3. *Flat Rack Container***

Memiliki sisi yang dapat dibongkar, memberikan kemudahan dalam memuat dan membongkar barang yang besar atau tidak teratur. Biasanya barang yang diangkut yaitu mesin yang berukuran besar dan tinggi.

#### **4. *Open Top Container***

Tidak memiliki atap tetap, memungkinkan pengisian dan pengosongan barang dari atas. Cocok untuk muatan yang tinggi atau sulit dimuat dari samping seperti mesin yang tinggi dan ban untuk truk di pertambangan.

**5. Tank Container**

Digunakan untuk mengangkut cairan atau gas. Dilengkapi dengan tangki di dalamnya dan berbagai jenis katup dan peralatan pengaman agar cairan dan gas yang diangkut aman dan tidak bocor sehingga aman sampe ke tempat tujuan

**6. ISO Container**

Memenuhi standar internasional untuk dimensi dan konstruksi. Dapat diangkut dengan berbagai moda transportasi, seperti kapal, truk, atau kereta api.

**7. Bulk Container**

Digunakan untuk mengangkut barang curah, seperti biji-bijian, bubur kayu, atau bahan kimia dalam jumlah besar.

**8. Double Door Container**

Memiliki pintu di kedua ujungnya untuk memudahkan akses saat memuat atau membongkar barang. Biasanya *Container* jenis ini digunakan untuk mengangkut barang yang sangat besar dan lebar sehingga memerlukan pintu dari dua sisi agar barang tersebut dapat dimasukkan ke *Container*.

**9. Ventilated Container**

Dirancang untuk memungkinkan sirkulasi udara di dalamnya, cocok untuk barang-barang yang memerlukan ventilasi, seperti produk-produk kayu.

**10. Insulated Container**

Didesain dengan lapisan isolasi untuk melindungi barang dari perubahan suhu ekstrem.

### **11. *Car Carrier Container (Roll-on/Roll-off)***

Digunakan khusus untuk mengangkut mobil, truk, atau kendaraan beroda lainnya.

### **12. *Platform Container***

Tanpa dinding samping atau atap, hanya memiliki kerangka atau platform.

## **3.3 Dermaga**

### **3.3.1 Pengertian Dermaga**

Dermaga adalah suatu struktur atau fasilitas yang dibangun di tepi perairan, seperti sungai, danau, laut, atau pelabuhan, untuk memfasilitasi kegiatan bongkar muat kapal, penumpukan barang, dan aktivitas pelayaran lainnya. Dermaga berfungsi sebagai tempat aman bagi kapal-kapal untuk bersandar atau berlabuh selama proses muat dan pemindahan muatan.

Dermaga merupakan bangunan yang dirancang khusus pada suatu Pelabuhan yang digunakan atau tempat kapal untuk ditambatkan/merapat untuk melakukan kegiatan bongkar muat barang dan penumpang kapal. Bukan Cuma sebagai tempat untuk melakukan tempat bongkar muat barang atau penumpang tetapi dermaga juga digunakan sebagai tempat melakukan pengisian bahan bakar kapal, air bersih, air minum ataupun saluran kotor. Adapun jenis dari dermaga antara lain sebagai berikut:

### **3.3.2 Jenis Jenis Dermaga**

#### **1. Dermaga Barang Umum**

Merupakan dermaga sebagai tempat melakukan aktivitas atau kegiatan bongkar muat barang keatas kapal.

#### **2. Dermaga Khusus**

Merupakan dermaga yang dibuat khusus untuk dijadikan pengangkutan barang khusus seperti contoh: Bahan bakar minyak dan lain sebagainya.

#### **3. Dermaga Peti Kemas**

Merupakan dermaga yang ditempati untuk melakukan bongkar muat peti kemas dengan menggunakan *Crane* atau alat angkat.

#### **4. Dermaga Curah**

Merupakan dermaga untuk bongkar muat barang curah dan biasanya menggunakan ban berjalan.

#### **5. Dermaga Kapal Ikan**

Merupakan dermaga untuk para kapal ikan.

#### **6. Dermaga Marina**

Merupakan dermaga yang biasanya ditempati untuk kapal speed boat, kapal pesiar.

### 3.4 Alat Pelindung Diri

Alat Pelindung Diri (APD) adalah peralatan atau perlengkapan yang dirancang untuk melindungi penggunanya dari risiko atau bahaya yang dapat muncul di tempat kerja atau dalam situasi tertentu. APD dapat mencakup berbagai jenis peralatan, tergantung pada jenis risiko yang dihadapi. Berikut adalah beberapa contoh umum dari alat pelindung diri:

1. Helm Keselamatan: Melindungi kepala dari cedera seperti benturan atau jatuhnya benda.
2. Kacamata Keselamatan: Melindungi mata dari partikel, bahan kimia, atau sinar UV.
3. *Plug* Telinga: Digunakan untuk melindungi telinga dari kebisingan atau suara berbahaya.
4. Sarung Tangan Kulit: Melindungi tangan dari gesekan, panas, atau bahan kimia ringan.
5. Sarung Tangan Nitril atau Karet: Digunakan untuk melindungi tangan dari bahan kimia atau infeksi.
6. Sepatu Keselamatan: Melindungi kaki dari benda tumpul atau jatuh.
7. Rompi Keselamatan atau Rompi Anti-Tembakan: Menyediakan perlindungan terhadap potensi luka tembak atau cedera fisik lainnya.

### 3.5 Alat dan Petugas di Dermaga

#### 1. Kapal Cargo

Kapal *Cargo* adalah jenis kapal yang dirancang khusus untuk mengangkut barang atau muatan dari satu pelabuhan ke pelabuhan lainnya. Kapal Cargo memiliki berbagai ukuran dan jenis, tergantung pada jenis barang yang diangkut dan rute pelayarannya. Fungsi utama kapal Cargo adalah menyediakan sarana transportasi laut untuk memindahkan barang-barang secara efisien antar pelabuhan atau lokasi lainnya.

#### 2. *Truck Trailer*

*Truck Trailer* adalah sebuah tipe truk yang mempunyai daya angkut sangat kuat. *Truck Trailer* mampu mengangkut barang dengan berat 20 ton hingga 60 ton. *Truck Trailer* memiliki dua jenis, yaitu *Truck Trailer* dengan 20 feet dan *Truck Trailer* dengan 40 feet. *Truck Trailer* 20 feet memiliki empat dan lima sumbu roda. Sedangkan, *Truck Trailer* 40 feet memiliki enam sumbu roda. Di samping itu, *Truck Trailer* memiliki berbagai jenis yang disesuaikan dengan fungsinya, seperti *flatbed*, *flat track*, *box*, dan *trailer lowbed*.

#### 3. *Connect Crane*

*Ship-to-Shore Crane* adalah jenis *Crane* pelabuhan yang digunakan untuk bongkar muat *Container* dari kapal besar. *Crane* ini memiliki lengan yang panjang dan dapat mencapai kapal yang berlabuh di dermaga. Fungsinya meliputi pengangkatan dan pemindahan *Container* dari kapal ke daratan atau sebaliknya.

#### 4. *Tally Man*

Kegiatan *Tally* atau penghitungan barang masuk dan keluar pelabuhan dengan menggunakan orang (manual) maupun mesin hitung. Setiap harinya ada banyak jenis barang yang dimuat /dibongkar di pelabuhan. Ada curah cair, curah kering, kayu log, sampai petikemas. Untuk mengetahui jumlah arus barang yang telah melewati proses penumpukan, bongkar/muat barang di Pelabuhan maka dilakukan proses penghitungan yang dilakukan baik menggunakan mesin maupun orang.

Kegiatan menghitung, mengukur, menimbang, dan membuat laporan mengenai angkutan untuk kepentingan pemilik atau kepentingan operator pelabuhan disebut dengan *Tally*. Petugas yang melakukan kegiatan *Tally* disebut *Tallyman* atau Petugas *Tally*. Terdapat berbagai macam jenis petugas *Tally* antara lain *Chief Tally Clerk*, *Assistant Chief Tally Clerk*, Pemeriksa Barang (*Claim Tally Clerk*) dan *Tally Clerk*.

Selain melakukan pencatatan secara manual *Tally Man* juga telah dilengkapi peralatan modern sehingga kegiatan *Tally* semakin cepat dan tepat dalam melaporkan jumlah barang yang keluar dan masuk dari Pelabuhan.

#### 5. *TKBM / Lashingman*

TKBM yaitu singkatan dari Tenaga Kerja Bognkar Muat yang bertugas untuk memasang dan melepaskan lashing di *Container* diatas kapal, lashing digunakan sebagai pengaman Ketika kapal berlayar agar *Container* aman dari goncangan ombak Ketika dilautan lepas.

## **6. *Mooring Man***

Tali Tambat adalah tali yang berguna dalam sistem penambatan kapal di dermaga. Saat kapal harus berhenti di titik tertentu, baik itu di tengah laut atau di dermaga, pasti dibutuhkan *mooring system* atau penambatan yang kuat pada kapal supaya kapal tetap kokoh dan tidak bergerak. Pada saat inilah Anda membutuhkan yang namanya tali tambat.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Kegiatan Praktis**

Kegiatan Pelaksanaan magang ini dilakukan di perusahaan PT. Berkah Multi Cargo pada posisi *Reeferman* atau bisa juga disebut *Reefer Monitoring* pada divisi Operasi dan Teknik untuk mempelajari tentang bongkar dan muat *Reefer Container* di kapal yang berlokasi di PT. Terminal Petikemas Surabaya. Tujuan dalam penempatan di divisi tersebut untuk mempejalari dan mengetahui bagaimana kegiatan bisnis bongkar dan muat *Reefer Container* di kapal.

##### **4.1.1 Tempat Dan Waktu Magang**

1. Perusahaan yang mengizinkan untuk Praktik Kerja Magang.

PT. Berkah Multi Cargo

Alamat: Jl. Perak Timur No. 610 Gedung B Pelindo Regional III  
Lt.4 Surabaya.

2. Tempat Pelaksanaan Magang:

PT. Terminal Petikemas Surabaya.

Alamat: Jl. Tanjung Mutiara No. 1 60177 Surabaya

3. Waktu Magang: 16 Oktober 2023 – 31 Desember 2023

## **4.2 Metode Kegiatan Magang**

Ditinjau dari prosesnya, pelaksanaan kegiatan magang yang dilakukan oleh penulis mempunyai beberapa tahapan, yaitu :

### **1. Tahap Awal (Persiapan)**

Tahap awal yang dilakukan oleh penulis adalah penulis meminta surat permohonan magang dan surat pengantar magang untuk melaksanakan kegiatan magang dari bagian Akademik kampus, kemudian surat permohonan tersebut diberikan kepada Dosen Pembimbing magang serta kepada Ketua Program Studi (Kaprosdi) untuk kemudian ditandatangani. Dan untuk surat pengantar magang diberikan kepada perusahaan tempat penulis melaksanakan magang, untuk kemudian akan dikonfirmasi oleh pihak perusahaan;

### **2. Pelaksanaan Magang**

Penulis melaksanakan kegiatan magang selama 3 bulan, terhitung sejak tanggal 16 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023;

### **3. Tahap Pelaporan**

Tahap ini dilakukan setelah penulis selesai melaksanakan kegiatan magang hingga batas akhir pengumpulan laporan magang pada tanggal 15 Januari 2023. Berikut ini adalah aktivitas pekerjaan yang dikerjakan oleh penulis setiap harinya selama menjalankan kegiatan magang di perusahaan PT. Berkah Multi Cargo di Bagian *Reeferman* atau *Reefer Monitoring* pada divisi Operasi dan Teknik :



SHIFT	KEGIATAN YANG DILAKUKAN	JAM KERJA
	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Menulis <i>Form Safety</i> yang sudah di <i>print</i>.</li> <li>4. Melakukan pengecekan kegiatan yang akan dilakukan selama satu <i>shift</i> kedepan.</li> <li>5. Mengecek email apakah ada info terbaru dari tim yard, pihak TPS ataupun dari pihak Pelayaran.</li> <li>6. Mengecek LOI untuk muatan yang suhu/temperature terpaut jauh dari setpoint,</li> <li>7. Melakukan kegiatan bongkar Ketika ada kapal sandar. Yang sudah diinfo oleh supervise dermaga melalui <i>Handy Talky</i>.</li> <li>8. Melakukan kegiatan muat Ketika sudah diinfo oleh supervise dermaga melalui <i>Handy Talky</i></li> <li>9. Standby di Gedung <i>Container Berth Office (CBO)</i> Ketika tidak ada kegiatan atau menunggu kapal yang akan sandar.</li> <li>10. Membuat laporan akhir kegiatan shift dan dikirim melalui email.</li> </ol>	
SHIFT 3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan <i>Safety Briefing</i> yang diikuti oleh seluruh pegawai yang berada di dermaga PT. Terminal Petikemas Surabaya</li> <li>2. Serah terima kegiatan dari <i>shift</i> sebelumnya dan akan dilanjutkan di <i>shift</i> selanjutnya.</li> <li>3. Menulis <i>Form Safety</i> yang sudah di <i>print</i>.</li> <li>4. Melakukan pengecekan kegiatan yang akan dilakukan selama satu <i>shift</i> kedepan.</li> <li>5. Mengecek email apakah ada info terbaru dari tim yard, pihak TPS ataupun dari pihak Pelayaran.</li> <li>6. Mengecek LOI untuk muatan yang suhu/temperature terpaut jauh dari setpoint.</li> <li>7. Melakukan kegiatan bongkar Ketika ada kapal sandar. Yang sudah diinfo oleh supervise dermaga melalui <i>Handy Talky</i>.</li> <li>8. Melakukan kegiatan muat Ketika sudah diinfo oleh supervise dermaga melalui <i>Handy Talky</i></li> <li>9. Standby di Gedung <i>Container Berth Office (CBO)</i> Ketika tidak ada kegiatan atau menunggu kapal yang akan sandar.</li> <li>10. Membuat laporan akhir kegiatan shift dan dikirim melalui email.</li> </ol>	00.00 – 08.00

Sumber : PT. Berkah Multi Cargo

### **4.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam pengumpulan maupun penyusunan data guna mempermudah proses magang diantaranya adalah sebagai berikut:

#### **1. Metode Observasi**

Menurut Widoyoko (2014) observasi merupakan “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian”. Menurut Sugiyono (2014:145) “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Menurut Riyanto (2010) “observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan penjelasan para ahli, maka data disimpulkan bahwa observasi adalah penelitian dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dari berbagai proses biologis dan psikologis secara langsung maupun tidak langsung yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Dengan menggunakan Metode Observasi ini maka penulis mengamati kegiatan yang ada di perusahaan khususnya dalam bidang *Reeferman/Reefer Monitoring* pada divisi Operasi dan Teknik, serta mengamati bagaimana proses bongkar dan muat *Reefer Container* dari kapal ke *Container Yard* dan pengolahan data serta pertanggung jawabannya.

#### **2. Metode Wawancara**

Menurut Riyanto (2010) interview atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden.

Metode pengumpulan data melalui wawancara merupakan metode pengumpulan data secara lisan dan berhadapan langsung dengan narasumber penelitian terkait. Dalam hal ini mahasiswa mendapatkan beberapa data penting melalui metode wawancara dengan supervisi dan koordinator *Reefer Container* di PT. Berkah Multi Cargo. Tentu saja materi atau data yang didapat seputar mengenai volume dan kegiatan bongkar dan muat *Reefer Container* dalam waktu tertentu.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi, pemateri menjelaskan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dokumen yang berbentuk foto, gambar, dokumen berbentuk karya seni seperti patung, film, dan lain-lain (Sugiyono, 2012).

Berdasarkan penjelasan ahli maka dapat disimpulkan bahwa metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan menyelidiki bahan-bahan yang tertulis dan mencatat hasil temuannya di lapangan. Mendokumentasikan kegiatan bongkar dan muat *Reefer Container* kapal yang dilakukan oleh PT. Berkah Multi Cargo.

#### 4.4 Analisis Data

Bogdan (dalam Sugiyono, 2018 hlm.334) menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

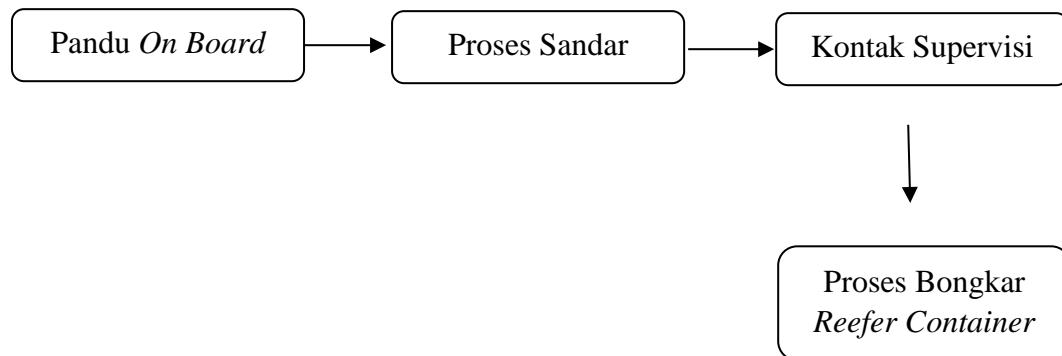
Analisis data merupakan hal terpenting dalam tata cara penulisan laporan magang ini. Seperti yang telah di kemukakan oleh para ahli, penulis dalam menulis laporan magang menggunakan metode kualitatif. Data kualitatif tersebut di peroleh dari hasil wawancara, pengamatan secara langsung terhadap permasalahan-permasalahan yang muncul baik yang sering terjadi maupun tidak pada saat periode magang di laksanakan, dan laporan magang juga dibuat berdasarkan penelitian terdahulu baik jurnal ilmiah dan buku sebagai referensi.

Dalam menjalankan kegiatan bongkar muat *Reefer Container*, *Reeferman* mempunyai peran yang cukup penting dalam kegiatan ekspor impor. Sesuai dengan posisinya sebagai petugas *Reefer* yang mengawasi temperature pada *Reefer Container*. PT. Berkah Multi Cargo sebagai penengah dalam hal serah terima *Reefer Container* antara pihak pelabuhan ke pihak kapal sehingga proses kegiatan berjalan lancar.

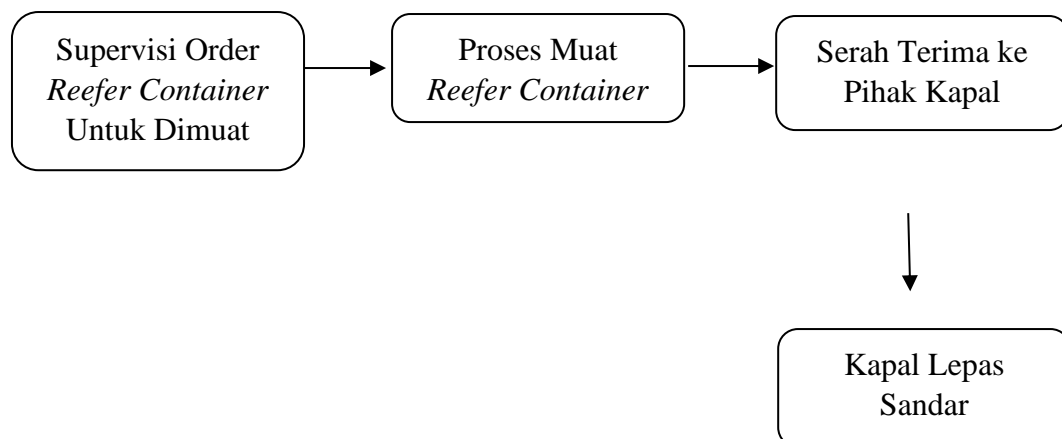
PT. Berkah Multi Cargo juga dapat memberikan jasa pelayanan atau pengurusan atas seluruh kegiatan yang diperlukan bagi terlaksananya pengiriman, pengangkutan dan penerimaan barang dengan menggunakan multimoda transport baik melalui darat, laut, dan udara, dengan sistem Internasional (*ekspor-impor*) dan Domestik.

#### 4.4.1 Penanganan Proses Bongkar *Reefer Container*

Gambar 4 2 Alur Proses Bongkar *contain Container* di Kapal



Gambar 4 3 Alur Proses Muat *Reefer Container* di Kapal



##### 1. Proses Kapal Sandar

Dalam melakukan proses bongkar *Reefer Container* PT. Berkah Multi Cargo sebagai petugas akan mencari informasi ke supervisi dermaga yang mengatur proses sandarnya kapal. Informasi yang kita dapatkan berupa :



**a. Pandu *On Board* (POB)**

Ketika kita mengetahui bahwa sudah POB , kita bisa memastikan kapal akan sandar pukul berapa, karena estimasi dari POB sampai ke dermaga TPS sekitar 2 jam.

**b. Jumlah dan Lokasi *Reefer Container***

Kita akan mengetahui *Reefer Container* dibongkar di bay berapa saja, hal itu memudahkan kita dalam proses bongkar *Reefer Container*.

**2. Proses Bongkar *Reefer Container***

Berdasarkan informasi yang kita dapat dari supervisi dermaga kita bisa mempersiapkan berapa jumlah personel yang akan mengerjakan proses bongkar *Reefer Container*. Biasanya untuk bongkaran sebanyak 0-100 *Reefer Container* kita bisa mempersiapkan 2-3 personel dan jika jumlah bongkaran mencapai 100> kita bisa mempersiapkan 6 personel sekaligus. Jobdesk bongkar *Reefer Container* bisa kita jabarkan sebagai berikut :

- a. Mencari informasi ke supervisi dermaga mengenai sandar kapal dan jumlah *Reefer Container* yang akan di bongkar.
- b. Melakukan pengecekan unit *Reefer Container* berupa fisik dan temperature.
- c. Melakukan Proses bongkar (*Unplug*) dengan personel yang sudah dipersiapkan.
- d. Kembali ke *Container Berth Office* (CBO) untuk mengisi temperature di *List Discharge* yang sudah disiapkan.

### 3. Proses Muat *Reefer Container*

Proses muat *Reefer Container* berbeda dengan proses bongkar. Proses muat tidak bisa di prediksi karena menunggu informasi dari supervisi dermaga karena muat menunggu proses bongkar selesai dahulu.

Berikut jobdesk muat *Reefer Container*:

- a. Menunggu informasi dari supervisi.
- b. Menyiapkan list loading yang sudah disiapkan.
- c. Membawa alat, diperlukan jika ada kerusakan di atas kapal
- d. Melakukan proses muat (*Plug*) di socket yang sudah di siapkan oleh pihak kapal.
- e. Mengisi *List Loading* sesuai *Temperature* yang muncul di *Display Reefer Container*.
- f. Meminta tanda tangan dan stemple ke *Chief Officer* untuk *List Discharge* dan *List Loading*
- g. Kembali ke *Container Berth Office (CBO)* dan selesai.

#### 4.5 Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi masalah adalah proses untuk menentukan apa saja yang menjadi bagian inti dari sebuah penelitian dan membuat permasalahan tersebut dapat diukur dan diuji. Berikut ini adalah identifikasi masalah- masalah yang kerap terjadi bagian *Reeferman* atau *Reefer Monitoring* pada divisi Operasi dan Teknik

1. Terjadinya beda *Set Point Temperature* antara fisik, loi dan *Manifest* pada *Reefer Container*.

## 2. Terjadinya selisih *Temperature* dari *Set Point* dan *Temperature Actual*

### 4.6 Sebab Akibat

#### 1. Sebab

- a. Terjadinya beda *Set Point* bisa dikarenakan miss komunikasi antara pihak pelayaran dan depo yang mengatur *Temperature* setelah proses *Pre Trip Inspection (Pti)*.
- b. Selisih *Temperature* bisa disebabkan oleh *Cargo* yang panas atau juga bisa dikarenakan proses *Stuffing* yang tidak sesuai prosedur sehingga sirkulasi di dalam *Reefer Container* tidak berjalan dengan normal sehingga terjadi selisih *temperature* yang cukup jauh.

#### 2. Akibat

- a. Akibat dari beda *Set Point* bisa menyebabkan terhambatnya proses serah terima dari petugas *Reeferman* ke pihak kapal dan pada akhirnya harus diluruskan *temperature* tersebut mengikuti fisik, *loi* ataupun *manifest*.
- b. Akibat dari selisih *Temperature* bisa menyebabkan terhambatnya proses pendinginan *Reefer Container* diatas kapal. Hal tersebut bisa mengakibatkan *Delay* pada saat *Loading* diatas kapal.

### 4.7 Solusi Pemecahan Masalah

Untuk menyelesaikan kedua masalah diatas, kita dapat menghubungi *Agent* kapal dari pelayaran. Biasanya pihak *Agent* akan menyerahkan *loi* ke pihak kapal yaitu *Chief Officer* sebagai jaminan untuk *Reefer Container* yang sudah kita muat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan proses magang selama 3 bulan di PT. Berkah Multi Cargo, penulis dapat menyimpulkan beberapa point sebagai berikut

1. Penulis mendapatkan pengetahuan yang selama ini tidak didapatkan di kelas selama proses perkuliahan berlangsung. Seperti proses bongkar dan muat *Reefer Container*, penyebab, masalah dan cara penyelesaian masalah.
2. Penulis mengetahui proses bongkar dan muat *Reefer Container* dari kapal ke *Container Yard*.
3. Penulis mengetahui masalah-masalah yang timbul selama proses bongkar dan muat *Reefer Container* dari kapal ke *Container Yard* seperti beda *Setting Point*, *Temperature* terlalu jauh dan *Trouble Shooting*.

#### **5.2 Saran**

Saran dari penulis yang bisa disampaikan disini yaitu:

1. Disarankan untuk pihak PT. Berkah Multi Cargo untuk memberikan pelatihan mengenai *Reefer Container* kepada seluruh pegawai yang bertugas sebagai *Reeferman*. Agar petugas yang bekerja mempunyai skill yang bisa membantu selama proses bongkar dan muat *Reefer Container* dari Kapal ke *Container Yard* berlangsung.

2. Disarankan untuk pihak PT. Berkah Multi Cargo untuk memberikan pelatihan Bahasa Inggris kepada pegawai yang bertugas sebagai *Reeferman*. Karena ketika serah terima dari pihak *Reeferman* ke pihak kapal memerlukan skill bahasa Inggris yang mumpuni karena di TPS merupakan terminal internasional sehingga para pihak kapal yang datang ke TPS merupakan warga negara asing.
3. Disarankan untuk pihak PT. Terminal Petikemas Surabaya agar memberikan pihak *Reeferman* untuk berkomunikasi kepada operator agar supaya proses handling tidak terlalu keras atau kencang yang akan menyebabkan *Reefer Container* mengalami *Trouble Shooting*.


## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Hadi P.a, Suwiyadib dan Muhammad Reza Wardanic
- Bernhard Schulte Shipmanagement, BSM. 2016. *Container Ship Manual*. Bernhard Schulte Shipmanagement, BSM © copyright
- Bungin, M Burhan. 2004. *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Komunikasi, Ekonomi dan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana hlm. 122
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Herdiansyah, Haris. 2013. *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups*. Jakarta: Rajawali Pers
- Istopo. 2000. *Kapal dan Muatannya*. Jakarta: Koperasi Karyawan BP3IP
- Kalangi, M. H. E., Kristiawati, I., & Kusuma, R. A. E. (2023). Impact of Work Skills, Performance, and Maintenance on Productivity: A Study on Head Truck Operators in PT. Terminal Petikemas Surabaya. *Academia Open*, 8(1), 10-21070.
- Kristiawati, I., Kamsariaty, K., & Sihombing, D. B. (2023). SHIP CLEARANCE IN AND CLEARANCE OUT SERVICES AT PT. SAUH BAHTERA SAKTI JAKARTA. *Jurnal Scientia*, 12(01), 578-582.
- Kristiawati, I., Prastyorini, J., Putri, M., Safitri, C., Riyanto, T., & Taloim, Y. C. (2023). PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL MARKETING DAN MYOB DENGAN BISNIS METODE CANVAS MASYARAKAT PRODUKTIF NELAYAN DESA SIDOKUMPUL LAMONGAN. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 11387-11392.
- Martopo, Arso dan Soegiyanto. 2004. *Penanganan dan Pengaturan Muatan*. Semarang: Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
- Pengertian charter party: <http://www.maritimeworld.web.id/2013/11/Charter-Party-DanStandar-Perjanjian-PenyewaanKapal.html> (akses tanggal 23/10/2017 jam 11.30)
- Pengertian frozen cargo dan chilled cargo: <https://www.apl.com/wps/portal/apl/aplhome/services/refrigeratedcargo/nowinyourcargo/> (akses tanggal 23/10/2017 jam 11.40)

- Pratama, R. A. P., & Kristiawati, I. (2023). PENGARUH MARKETING COMMUNICATION, EXPERIENTIAL MARKETING, DAN CUSTOMER TRUST TERHADAP CUSTOMER LOYALTY PADA PT. ANDALAN PACIFIC SAMUDRA. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 5(3), 52-69.
- Sholeh, A. A., Kristiawati, I., GS, A. D., Dewi, R., Susanti, R., & Hidayat, R. (2024). Kompensasi Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pada PT. Insolent Raya Di Surabaya. *Journal Of Management and Creative Business*, 2(1), 82-96
- Sudjatmiko, F. D. C. 1995. *Pokok-Pokok Pelayaran Niaga*. Jakarta : Bhratara
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Mulyono. 2008. *Manajemen Admisitrasi & Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Formulir Pendaftaran Magang



**SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN KEPELABUHAN  
STIAMAK BARUNAWATI**  
Jl. Perak Barat 173 Surabaya  
Website : [www.stiamak.ac.id](http://www.stiamak.ac.id)

Telp. (031) 3291096  
E-mail : [info@stiamak.ac.id](mailto:info@stiamak.ac.id)

---

**FORMULIR PENDAFTARAN MAGANG**

Kepada :  
Yth. Kepala Program Studi STIAMAK Barunawati Surabaya  
Di  
Tempat

Kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Magang dengan keterangan sebagai berikut :

a. Nama : YUSUF ARDIYANSYAH  
b. NIM : 20112084  
c. Tempat Magang : PT. Terminal Pelabuhan Surabaya  
d. Alamat : Jl. Tanjung Mubara No 1 60177 Surabaya  
e. Tanggal Pelaksanaan : 16 October 2023 - 31 Desember 2023


NO	JUDUL MAGANG
1.	<u>Proses Bongkar dan Muat Paefer Container diatas kapal oleh PT-Berkah Multi Carga</u>

Demikian permohonan kami, atas perkenannya kami sampaikan terima kasih.

Mengetahui  
KAPRODI

Surabaya,.....

SOEDARMANTO, SE, MM  


  
**YUSUF ARDIYANSYAH**  
NO HP : .....

Dosen Pembimbing : MEYTI HANNA ESTER KALANGI, S.Sos, MM

Formulir dibuat rangkap 3 untuk :

1. Mahasiswa
2. Dosen Pembimbing
3. Arsip



## Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Magang

		<b>SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN KEPELABUHAN STIAMAK BARUNAWATI</b> Jl. Perak Barat 173 Surabaya Website : <a href="http://www.stiamak.ac.id">www.stiamak.ac.id</a>		Telp. (031) 3291096 E-mail : <a href="mailto:info@stiamak.ac.id">info@stiamak.ac.id</a>										
Nomor	: SKL / 286 / STIAMAK / X / 2023	Surabaya, 13 Oktober 2023												
Klasifikasi	: Biasa													
Lampiran	: -	Yth. Up. HRD												
Perihal	: Permohonan ijin penempatan magang	PT. Berkah Multi Cargo												
<b>SURABAYA</b>														
<p>1. Sehubungan dengan Kalender Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kepeleabuhan (STIAMAK) Barunawati Surabaya Tahun 2023/2024, dan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan mahasiswa STIAMAK Barunawati, dengan ini STIAMAK Barunawati menugaskan para mahasiswa semester VII untuk melaksanakan kegiatan magang.</p> <p>2. Tersebut butir 1 diatas, mohon dapatnya Bapak/Ibu memberikan ijin bagi mahasiswa kami, atas nama</p> <table border="1" data-bbox="598 1075 1241 1160"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Nama</th> <th>NIM</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Yusuf Ardiansyah</td> <td>20112084</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Moch. Dicky Darmawan</td> <td>20112083</td> </tr> </tbody> </table> <p>Untuk dapat melaksanakan magang di Kantor PT. Berkah Multi Cargo, Adapun jadwal pelaksanaan magang mahasiswa kami dapat menyesuaikan kesiapan Perusahaan.</p> <p>3. Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.</p>						No.	Nama	NIM	1	Yusuf Ardiansyah	20112084	2	Moch. Dicky Darmawan	20112083
No.	Nama	NIM												
1	Yusuf Ardiansyah	20112084												
2	Moch. Dicky Darmawan	20112083												
<b>STIAMAK BARUNAWATI SURABAYA</b> <b>KETUA</b>  <b>Dr. Ir. SUMARZEN MARZUKI, M.MT</b> NIDK 8891480018														
														

## Lampiran 3 Surat Balasan Izin Magang dari PT. Berkah Multi Cargo



Nomor : DL.04/20/10/1/KESU/KESU/PBMC-23 Surabaya, 20 Oktober 2023  
 Lampiran : 1  
 Perihal : Surat Ijin Praktik Kerja Magang a.n Yusuf Ardiansyah dan Moch. Dicky Darmawan

**Kepada Yth. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kelautan (STIAMAK) Barunawati**

Jl. Perak Barat 173  
 di  
 Surabaya

1. Menunjuk :

Surat dari STIAMAK Barunawati nomor : SKL/286/STIAMAK/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023 tentang Permohonan Ijin Penempatan Magang atas nama Yusuf Ardiansyah dan Moch. Dicky Darmawan;

2. Sehubungan dengan butir 1 (satu) di atas, dengan ini disampaikan kepada calon pemegang dengan detail di bawah ini :

No.	Nama Mahasiswa	NIM
1.	Yusuf Ardiansyah	20112084
2.	Moch. Dicky Darmawan	20112083

Bersama ini disampaikan bahwa mahasiswa tersebut diterima sebagai pemegang PT Berkah Multi Cargo pada Departemen Operasi dan Teknik terhitung mulai tanggal 16 Oktober 2023 sd 31 Desember 2023.

3. Ketentuan waktu /jam kerja yang berlaku di perusahaan mengikuti sebagaimana jadwal shift lapangan yang telah ditentukan pada departemen Operasi dan Teknik.  
 4. Demikian yang dapat disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

**DIREKSI PT BERKAH MULTI CARGO  
 DIREKTORAT KEUANGAN SDM DAN UMUM  
 MANAJER KEUANGAN, SDM DAN UMUM  
 Pelaksana Harian  
 DEPUTI KEUANGAN**



**DEDDY ROBERT SIJABAT**  
 NIP. 781000032



**Lampiran 4 Form Nilai Magang di Tempat Kerja**



**SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN KEPELABUHAN  
STIAMAK BARUNAWATI**

Jl. Perak Barat 173 Surabaya  
Website: [www.stiamak.ac.id](http://www.stiamak.ac.id)

Telp: (031) 3291096  
E-mail: [stiamak@stiamak.ac.id](mailto:stiamak@stiamak.ac.id)

**NILAI MAGANG DI TEMPAT KERJA  
TAHUN 2023**

Nama: YUSUF ARDIYANGYAH  
 NIM: 20112084  
 Tempat Magang: PT Terminal PkPrenes Surabaya  
 Alamat Instansi: Gedung 5 Gedung Program 2 Lantai 4  
 Judul: Pengangkutan dan Pemastian Penerimaan Container di kapal  
 oleh PT Persepsi Tirta Cargo (PRT)

NO	Penilaian Atas Dasar	Nilai		Keterangan
		Angka	Huruf	
1	Etika dan Kedisiplinan	80	A	
2	Inisiatif dan Kreativitas	85	A	
3	Hasil Magang	85	A	
4	Hubungan dalam Lingkungan Kerja	80	A	

Keterangan: Nilai diberikan berupa angka pada interval 1-100

- 1 - 50 E (Gagal)
- 51 - 55 D (Kurang)
- 56 - 65 C (Cukup)
- 66 - 70 BC (Antara baik dan cukup)
- 71 - 75 B (Baik)
- 76 - 80 AB (Antara sangat baik dan baik)
- 81 - 100 A (Sangat baik)



Mengetahui  
Pimpinan Perusahaan

*[Signature]*  
PT. PRT Logistics  
Surabaya, 7 Desember 2023

Surabaya, 12 Januari 2024  
Pembimbing Perusahaan

*[Signature]*  
PT. PRT Logistics  
Surabaya, 12 Januari 2024

## Lampiran 5 Form Lembar Bimbingan Magang

 <b>SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN KEPELABUHAN STIAMAK BARUNAWATI</b> Jl. Perak Barat 173 Surabaya Website : <a href="http://www.stiamak.ac.id">www.stiamak.ac.id</a>		Telp. (031) 3291096 E-mail : <a href="mailto:info@stiamak.ac.id">info@stiamak.ac.id</a>	
<b>LEMBAR BIMBINGAN MAGANG TAHUN 2023</b>			
Nama	: YUSUF ARDIYANSYAH		
NIM	: 20112084		
Tempat Magang	: <u>PT. Terminal Petikemas Surabaya</u>		
Judul	: <u>Penyusunan Proses Bongkar dan Muat Doffet container di kapal oleh PT. Barhak multi Cargo</u>		
Pembimbing	: MEYTI HANNA ESTER KALANGI, S.Sos, MM		
No.	Hari/ Tanggal	Bimbingan	Paraf
1.	Senin, 11/12/2023	Pengajuan judul magang	<i>[Signature]</i>
2.	Selasa, 20/12/2023	Pengajuan Bab 1	<i>[Signature]</i>
3.	Selasa 1/02/2024	Pengajuan Bab 2	<i>[Signature]</i>
4.	Rabu 10/01/2024	Pengajuan Bab 3	<i>[Signature]</i>
5.	Jumat 19/01/2024	Pengajuan Bab 4 & 5	<i>[Signature]</i>
6.	Senin 01/02/2024	Penyusunan hasil Laporan magang Bab 1-5	<i>[Signature]</i>
Mengetahui, Kaprodi Ilmu Administrasi Bisnis  <b>SOEDARMANTO, SE, MM</b>		Surabaya, 15 Januari 2024 Mahasiswa  <b>YUSUF ARDIYANSYAH</b> NIM : 20112084	



Lampiran 6 Foto Aktivitas Magang



### Lampiran 7 List Discharge


PT. TERMINAL PETIKEMAS SURABAYA Report ID : RFR LOD TEMP  
Print Date : 08/01/2024 09:23

### REEFER DISCHARGE TEMPERATURE CONTROL LIST

VESSEL / VOY : WHUT001 - WHUTTHI BHUM / 032N ETA : 08/01/2024 14:00 ETD : 09/01/2024


NO.	CONTAINER NO	SIZE	SET TEMP	TEMP	VENT	COMMODITY	LOADING PORT	DISCHARGE			DISCHARGE PORT	FINAL CHECK			REMARK
								DATE	TIME	TEMP		DATE	TIME	TEMP	
1.	CGMU019244	40	1 C	C			SHEKOU				SURABAYA	08-01-2024	20-00	1°C	
2.	CXRU1038387	40	8 C	C			SHEKOU				SURABAYA	h	h	8°C	
3.	TCLU1268332	40	0 C	C			SHEKOU				SURABAYA			0°C	
4.	TRU6967158	20	0 C	C			SHEKOU				SURABAYA	08-01-2024	20-00	0°C	

LOADING PORT  
CHECKER TECHNICIAN



ELECTRICIAN/  
CHIEF ENGINEER

CHIEF OFFICER/  
DUTY OFFICER  
**MV WHUTTHI BHUM**



Chief Officer

### Lampiran 8 List Loading


PT. TERMINAL PETIKEMAS SURABAYA Report ID : RFR LOD TEMP C  
Print Date : 08/12/2023 12:58

### REEFER LOADING TEMPERATURE CONTROL LIST

VESSEL / VOY : EPU011 - EVER OPUS / 0349-030N ETA : 08/12/2023 08:00 ETD : 09/12/2023 03


NO.	CONTAINER NO	SIZE	SET TEMP	TEMP	VENT	COMMODITY	LOADING PORT	LOADING			DISCHARGE PORT	FINAL CHECK			REMARK
								DATE	TIME	TEMP		DATE	TIME	TEMP	
1.	EMCU5432963	40	-18 C	-15.8 C	C		SURABAYA	08-12-2023	21.40	-12°C	HONGKONG	08-12-2023	23-55	-15°C	
2.	EMCU5527453	40	-20 C	-19 C	C		SURABAYA	08-12-2023	16.30	-8°C	DANANG	08-12-2023	24.55	-19°C	

LOADING PORT  
CHECKER TECHNICIAN



ELECTRICIAN/  
CHIEF ENGINEER

CHIEF OFFICER/  
**MV EVER OPUS**




Chief Officer

Page : 1 / 1





### Lampiran 10 List Safety Talk

	FORM SAFETY TALK	No : FR/HSE/001 Rev.000 Tanggal berlaku 1 Nov 2018																																																					
Hari / Tanggal : Senin / 15 Januari 2024 Shift : 1 (08.00) - (16.00) Daftar Peserta : 6																																																							
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;">NO</th> <th style="width: 30%;">NAMA</th> <th style="width: 30%;">JABATAN</th> <th style="width: 35%;">TTD</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Noor Gumelar</td> <td>Supervisi</td> <td>1. <i>[Signature]</i></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Eko Hudani</td> <td>Kepala Regu</td> <td>2. Perbantuan Yard</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Agus Mariyadi</td> <td>Anggota</td> <td>3. <i>[Signature]</i></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Purwono</td> <td>Anggota</td> <td>4. <i>[Signature]</i></td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Abdul Rahman</td> <td>Anggota</td> <td>5. <i>[Signature]</i></td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Rizal Aldian Matovani</td> <td>Anggota</td> <td>6. <i>[Signature]</i></td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Yusuf Ardiyansyah</td> <td>Anggota</td> <td>7. <i>[Signature]</i></td> </tr> </tbody> </table>	NO	NAMA	JABATAN	TTD	1	Noor Gumelar	Supervisi	1. <i>[Signature]</i>	2	Eko Hudani	Kepala Regu	2. Perbantuan Yard	3	Agus Mariyadi	Anggota	3. <i>[Signature]</i>	4	Purwono	Anggota	4. <i>[Signature]</i>	5	Abdul Rahman	Anggota	5. <i>[Signature]</i>	6	Rizal Aldian Matovani	Anggota	6. <i>[Signature]</i>	7	Yusuf Ardiyansyah	Anggota	7. <i>[Signature]</i>	Serah terima dengan shift berikutnya: <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 30%;">BARANG</th> <th style="width: 15%;">JUMLAH</th> <th style="width: 55%;">KETERANGAN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>HT DIGITAL</td> <td>1</td> <td><i>[Signature]</i></td> </tr> <tr> <td>Handphone</td> <td>1</td> <td><i>[Signature]</i></td> </tr> <tr> <td>Tangga</td> <td>3</td> <td><i>[Signature]</i></td> </tr> <tr> <td>Helm</td> <td>4</td> <td><i>[Signature]</i></td> </tr> <tr> <td>Harness</td> <td>3</td> <td><i>[Signature]</i></td> </tr> <tr> <td>Lanyard</td> <td>-</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>		BARANG	JUMLAH	KETERANGAN	HT DIGITAL	1	<i>[Signature]</i>	Handphone	1	<i>[Signature]</i>	Tangga	3	<i>[Signature]</i>	Helm	4	<i>[Signature]</i>	Harness	3	<i>[Signature]</i>	Lanyard	-	
NO	NAMA	JABATAN	TTD																																																				
1	Noor Gumelar	Supervisi	1. <i>[Signature]</i>																																																				
2	Eko Hudani	Kepala Regu	2. Perbantuan Yard																																																				
3	Agus Mariyadi	Anggota	3. <i>[Signature]</i>																																																				
4	Purwono	Anggota	4. <i>[Signature]</i>																																																				
5	Abdul Rahman	Anggota	5. <i>[Signature]</i>																																																				
6	Rizal Aldian Matovani	Anggota	6. <i>[Signature]</i>																																																				
7	Yusuf Ardiyansyah	Anggota	7. <i>[Signature]</i>																																																				
BARANG	JUMLAH	KETERANGAN																																																					
HT DIGITAL	1	<i>[Signature]</i>																																																					
Handphone	1	<i>[Signature]</i>																																																					
Tangga	3	<i>[Signature]</i>																																																					
Helm	4	<i>[Signature]</i>																																																					
Harness	3	<i>[Signature]</i>																																																					
Lanyard	-																																																						
Materi yang disampaikan saat awal shift (harus ditulis tangan): 1. Menggunakan APD lengkap 2. Berjalan & mengempon diarea yang telah disediakan 3. Bahasi-hati belega ketinggian & power supply 4. Menggunakan alat komunikasi HU/HP 5. Bahasi-hati terhadap perubahan belega			Informasi yang perlu ditindaklanjuti pada shift berikutnya: 1. 2. 3.																																																				
			Koordinator / Kepala Regu ( <i>[Signature]</i> Noor-G )																																																				
Note: Belega selalu menggunakan APD (sepatu safety, helm, ear muf, kacamata, sarung tangan, full body harness, lanyard). Menyebarkan tanda zebra warna, hat-hati belega di ketinggian dan area power supply. Berdiri di posisi yang aman, instalasikan ke operator alat bila perlu rehat tidak terlalu lama & jangan antar shift terakhir 45menitnya. SIM 1 harus diaktifkan. Diiringi monitor di dalam shift.																																																							